

KR - 4 -

RABU WAGE, 4 MEI 2016
(26 REJEB 1949)



TANDA TANGANI MOU

BPJS Jamin Mahasiswa Baru UMY

BANTUL (KR) -Mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) akan mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Penandatanganan *memorandum of understanding* telah dilakukan kedua belah pihak, Selasa (3/5) di Gedung Rektorat UMY.

Kepala BPJS Kesehatan KCU Yogyakarta dr Upik Handayani kepada KR usai acara menerangkan, UMY menjadi universitas pertama di Indonesia yang mengikutsertakan mahasiswanya pa-

da BPJS. Sebelum ini, BPJS lebih dahulu melakukan penandatanganan MoU dengan PP Muhammadiyah.

Hal seperti ini diharapkan akan diikuti oleh universitas lain di Indonesia. "Hal ini jadi salah satu strategi untuk mempercepat proses kepesertaan yang diharapkan selesai pada tahun 2018. Setelah universitas, sekolah juga akan jadi sasaran kita," jelas Upik Handayani.

Di DIY sendiri BPJS telah mengkaver sebanyak 76 persen atau sekitar 2,6 juta penduduk di DIY. Tersisa 24 persen dari total 3,4 juta penduduk yang belum terdaftar

di BPJS. "Kita masih terus perbaiki pelayanan kesehatan dan menambah fasilitas kesehatan. Dari total 76, sudah 60 yang bekerja sama dengan BPJS. Kita akan tambah lagi di Gunungkidul dan Bantul. Bantul hanya kurang 1, Gunungkidul akan ditambah 2 faskes lagi," sambungnya.

Terpisah dr Arlina Dewi, Dosen Kedokteran UMY menambahkan, banyak keuntungan yang bisa diambil dengan mengikutsertakan seluruh mahasiswa baru di BPJS. Mereka akan mendapat kemudahan akses pelayanan kesehatan selama menempuh kuliah.

"Kami tak memungut iuran khusus, tapi akan memasukkannya dalam SPP. Akan butuh cukup waktu untuk meng-input 5.000 mahasiswa baru kami," katanya.

Bagi mahasiswa luar daerah yang telah memiliki BPJS, mereka akan mendapatkan kemudahan dalam memindahkan fasilitas kesehatan. "UMY punya Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY, sehingga mereka bisa memanfaatkan itu. Baik mahasiswa asal DIY maupun luar DIY," jelas dr Arlina Dewi.

(M-2)-d



KR-Antri Yudiandiyah

Rektor UMY Bambang Cipto dan Upik Handayani menandatangani MoU.